

Diterima : 7-06-2025 Revisi : 16-06-2025 Dipublikasi : 30-06-2025

Teknik Epigonal untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Populer Mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo Angkatan 2023

Sri Wahyuni^{a,*}, Suci Ayu Latifah^b, & Agus Setiawan^c

^{a,b,c} **STKIP PGRI Ponorogo**

Pos-el: sriwahyunistkipgriponorogo@gmail.ac.id

Abstract

Popular article, a form of simple scientific work. This simplicity can be seen from the selection of titles, the systematics of writing to the content of an article which is simpler than other scientific writings. However, writing articles still requires adequate solutions to the problems that have been raised. Popular articles as simple scientific works do not mean that they are easy to create. Some have difficulty choosing a theme, making a title, starting an article, describing the problem, and are confused about expressing a solution. To overcome these variants of difficulties, the researchers used the epigonal technique to improve the ability to write popular articles for STKIP PGRI Ponorogo students Batch 2024. The epigonal technique is basically a copying technique for existing articles. This is where the epigonal technique requires the ability to read articles intensively so that it calls for inspiration for the interest of certain articles. By applying this technique, it can be concluded that the achievement of student learning outcomes in the second cycle of 80 percent has reached the point of learning success of 90 percent. So in cycle II, the researcher has reached the point of completeness desired by the researcher. Therefore, the epigonal technique can be applied to the practice of writing popular articles. Epigonal technique can improve students' ability in writing popular articles.

Keywords: Ability to write popular articles, students, epigonal technique.

Abstrak

Artikel populer, salah satu bentuk karya ilmiah sederhana. Kesederhanaan itu tampak dari pemilihan judul, sistematika penulisan sampai isi sebuah artikel lebih sederhana dari karya tulis ilmiah lainnya. Meskipun demikian, penulisan artikel tetap diperlukan penyelesaian yang memadai atas persoalan yang telah dikemukakan. Artikel populer sebagai karya ilmiah sederhana tidak berarti mudah menciptakannya. Ada yang kesulitan memilih tema, membuat judul, mengawali artikel, menjabarkan permasalahan, dan bingung mengungkapkan solusi. Untuk mengatasi varian kesulitan tersebut peneliti menggunakan teknik epigonal untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel populer mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo Angkatan 2024. Teknik epigonal pada dasarnya ialah teknik pengekoran terhadap artikel-artikel yang telah ada. Di sinilah, maka teknik epigonal memerlukan kemampuan membaca artikel secara intensif sehingga memanggil inspirasi atas kemenarikan artikel tertentu. Dengan menerapkan teknik ini dapat disimpulkan, pencapaian hasil belajar siswa pada siklus II ini sebesar 80 persen sudah mencapai titik keberhasilan pembelajaran sebesar 90 persen. Maka pada siklus II sudah mencapai titik ketuntasan yang diinginkan peneliti. Karenanya, teknik epigonal dapat diaplikasikan ke dalam praktik menulis artikel populer. Teknik epigonal dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel populer.

Kata-kata kunci: Kemampuan menulis artikel populer, mahasiswa, teknik epigonal.

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Karenanya, karya ilmiah setidaknya: (i) harus merefleksikan budaya ilmiah yang selalu menjunjung tinggi kebenaran, objektivitas, kejujuran, kekritisian, dan dapat mengikuti perkembangan zaman; (ii) dapat menjadi media komunikasi antarsivitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni (IPTEKS); dan (iii) dapat menjadi salah satu indikator perkembangan IPTEKS dari suatu lembaga ilmiah (Wijono, 2017:1).

Sejalan dengan uraian di atas, karya ilmiah memiliki peran penting bagi perguruan tinggi (PT). Kemampuan menulis karya ilmiah seluruh komponen PT sangatlah dibutuhkan. Tidak saja sivitas akademika, tetapi juga mahasiswa. Mahasiswa adalah ujung tombak perguruan tinggi. Berkaitan dengan alasan tersebut, dipandang perlu untuk memberikan perhatian dan stimulan terhadap eksistensi karya ilmiah di PT. Di sini, peran lembaga—khususnya dosen—sangatlah diperlukan. Dosen dapat mengajarkan kemampuan menulis karya ilmiah melalui mata kuliah tertentu. Di STKIP PGRI Ponorogo misalnya, kemampuan menulis karya ilmiah diajarkan melalui mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Peneliti selaku pengampu mata kuliah tersebut akan melakukan evaluasi pembelajaran selama satu semester dari segi penggunaan teknik pembelajaran menulis karya ilmiah.

Esensi karya ilmiah ialah karya tulis yang menyajikan gagasan, deskripsi, atau pemecahan masalah secara sistematis; disajikan secara objektif dan jujur dengan

menggunakan bahasa baku; dan didukung oleh fakta, teori, dan/atau bukti empirik (Hendriyanto, 2013:55). Definisi yang demikian membuat mahasiswa kesulitan untuk menulis karya ilmiah. Membaca definisinya saja sudah pusing, apalagi jika harus menciptakan karya. Menulis adalah kemampuan berbahasa tertinggi. Diperlukan teknik-teknik tertentu agar mempermudah—khususnya penulisan karya ilmiah.

Karya tulis ilmiah memiliki jenis yang beragam, misalnya artikel ilmiah, artikel populer, makalah, proposal, skripsi, tesis, disertasi, kertas kerja, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan lain sebagainya. Dari sekian jenis tersebut, peneliti mengajarkan mahasiswa bagaimana menulis artikel populer. Dilihat dari segi bahasa dan cara penyampaian, artikel populer merupakan jenis karya ilmiah yang bentuknya lebih lentur daripada lainnya. Karenanya, peneliti memilih artikel populer sebagai tugas ujian akhir semester.

Menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, artikel diformulasikan sebagai karya tulis yang lengkap,

misalnya laporan berita atau esai di majalah, surat kabar, dan sebagainya (2006:66). Selanjutnya, artikel itu hakikatnya ialah salah satu karya tulis ilmiah yang paling sederhana. Kesederhanaan itu tampak dari pemilihan judul, sistematika penulisan sampai isi sebuah artikel lebih sederhana dari karya tulis ilmiah lainnya. Pemilihan kata dan ragam bahasa yang dipergunakan lebih santai. Meskipun demikian, penulisan artikel tetap diperlukan penyelesaian yang memadai atas persoalan yang telah dikemukakan. Isi pembahasannya harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sifat dan karakteristik artikel yang demikian maka sering dinamakan tulisan ilmiah populer (Sutejo, 2017:81).

Artikel populer setidaknya terdiri dari empat bagian penting, yaitu (i) judul, (ii) pendahuluan atau pembukaan, (iii) isi atau pembahasan, dan (iv) penutup. Keempat hal ini jika dibuat secara berkesinambungan maka akan melahirkan artikel populer yang menggoda. Setiap bagian memiliki tips dan trik tersendiri, misalnya untuk pendahuluan kita menggunakan teknik kutipan tokoh, dan sebagainya.

Lalu, bagaimana cara menulis artikel populer? Jika berlandaskan pernyataan di atas, seorang penulis artikel populer harus siap memasuki tiga bilik penting: bilik pendahuluan, bilik pembahasan, dan bilik penutup. Wajarnya seperti itu. Tiga bilik tersebut tentunya dibatasi oleh tembok-tembok yang jelas. Mahasiswa harus mampu

membedakan mana-mana bilik itu, di mana batasnya, dan harus diisi apa. Untuk mampu melakukan semua itu dibutuhkan bimbingan dan arahan dari dosen.

Artikel populer sebagai bentuk karya ilmiah paling sederhana tidak berarti mudah menciptakannya. Setidaknya inilah yang sering dikeluhkan mahasiswa—khususnya di STKIP PGRI Ponorogo. Mahasiswa sering mengeluh akan sulitnya menulis artikel populer. Kesulitan itu beragam bentuknya. Ada yang kesulitan memilih tema, membuat judul, mengawali artikel, menjabarkan permasalahan, dan bingung mengungkapkan solusi. Untuk mengatasi varian kesulitan tersebut peneliti menggunakan teknik epigonal untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel populer mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) STKIP PGRI Ponorogo Angkatan 2023.

Teknik epigonal pada dasarnya ialah teknik pengekoran terhadap artikel-artikel yang telah ada. Di sinilah, maka teknik epigonal memerlukan kemampuan membaca artikel secara intensif sehingga memanggil inspirasi atas kemenarikan artikel tertentu. Teknik ini, lumayan mudah untuk diterapkan. Sutejo mengatakan, teknik epigonal membutuhkan beberapa hal, yaitu: (i) kemampuan membaca dan memahami artikel secara intensif, (ii) keluasan pembacaan artikel, (iii) kemampuan untuk menemukan kemenarikan artikel yang dibaca, dan (iv) kemampuan menemukan gaya

penulisan artikel yang dibaca (2011:34).

Lebih lanjut, Sutejo menjabarkan langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam memanfaatkan teknik epigonal adalah: (a) sebanyak mungkin membaca artikel, (b) mengidentifikasi kemenarikan artikel, (c) mengategorikan aspek kemenarikan artikel, (d) menyisihkan artikel yang inspirasional dan menarik, (e) menemukan pola penulisan, (f) menirukan gaya penulisan dengan *frame* yang telah ditemukan, dan (g) mengedit secara cermat sehingga artikel yang ditulis sudah relatif memesonakan dan tentunya berbeda dari artikel yang dijadikan model (2011:121).

Dengan menggunakan teknik epigonal ini diharapkan mempermudah mahasiswa dalam menulis artikel populer sebagai luaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah di STKIP PGRI Ponorogo. Karenanya, peneliti menjadikan teknik epigonal untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel populer mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo. Mahasiswa tersebut khusus pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2023. Mahasiswa yang dijadikan sampel berjumlah 15 mahasiswa. Masing-masing berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 mahasiswa, sedangkan sisanya 4 adalah jenis kelamin laki-laki. Kelima belas sampel mahasiswa akan dilihat perubahan menuju peningkatan kemampuan menulis artikel populer dari setiap siklus yang dilakukan. Pada penelitian ini

siklus dilakukan hingga hasil mencapai pada titik ketuntasan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Ponorogo, Jalan Ukel Kertosari No. 39 Babadan Ponorogo. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2025. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2023 dalam mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah materi Menulis Artikel Populer. Adapun data yang hendak diteliti adalah kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel populer menggunakan teknik epigonal. Sampel dalam penelitian ini, mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Angkatan 2023. Sampel berjumlah 15 mahasiswa. Mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 anak, sedangkan sisanya 4, berjenis kelamin laki-laki.

Penelitian berjudul *Teknik Epigonal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Populer Mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo Angkatan 2023*. Sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dosen di kelas. PTK digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Soepeno, 2000:1). Pendesainan PTK mengaplikasikan langkah-langkah berdasarkan siklus dari ragam desain PTK yang dicontohkan. Peneliti dalam penelitian ini memilih desain yang dipelopori oleh Kemmis dan Taggart. Penelitian yang akan

dilakukan tersebut terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus melalui tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Sutejo dalam Astuti, 2014:56). Setiap siklus pula dilakukan setelah adanya suatu tindakan. Hal ini dilakukan supaya peneliti dapat mengukur tingkat perbaikan dari tindakan dan memperbaiki kesalahan yang terjadi. Sekaligus menuntaskan hambatan dari setiap siklus. Hasilnya dapat ditemukan formulasi paling tepat dan efektif dalam proses pembelajaran.

Prosedur Penelitian

Persiapan penelitian diawali dengan kegiatan awal, yaitu meninjau dosen dan mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Dosen dan mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas ini disebut latar penelitian. Pengamatan pada tahap awal dilakukan guna mengetahui kondisi lapangan yang ada di sekolah secara objektif sebagai subjek penelitian. Setelah melakukan pengamatan, selanjutnya diadakan analisis pengamatan awal. Berikutnya pengamatan akan diperoleh temuan bahwa kemampuan menulis artikel populer mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo Angkatan 2023 masih rendah. Mahasiswa banyak mengalami kesulitan mulai dari pemilihan tema, judul, dan pengolahan data.

Berdasarkan pengamatan awal tersebut, maka disusun rencana tindakan berupa penggunaan teknik epigonal untuk meningkatkan

kemampuan menulis artikel mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo. Rencana tindakan ini dengan melakukan kegiatan: (1) merancang kegiatan pembelajaran, (2) menyusun dan mempersiapkan instrument penelitian, (3) menetapkan dan menyusun jadwal pelaksanaan tindakan peningkatan kemampuan menulis artikel populer dengan menggunakan teknik epigonal.

Tahap pelaksanaan dalam hal ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Tahap ini disebut juga tahap perencanaan tindakan. Dalam tahap ini dosen melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan tindakan pembelajaran dalam setiap siklus. Diperlukan waktu 2x50 menit dalam setiap siklus yang dilakukan dalam 1x pertemuan. Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak x siklus. Apabila pelaksanaan siklus I sudah ada peningkatan kemampuan menulis artikel populer menggunakan teknik epigonal secara signifikan, maka tidak dilanjutkan siklus berikutnya. Namun, apabila siklus I belum menghasilkan peningkatan kemampuan menulis artikel dengan teknik epigonal maka dilanjutkan siklus II. Setiap selesai tindakan satu siklus tindakan dilakukan diskusi. Hasil diskusi tersebut dijadikan bahan tindakan. Hasil refleksi tindakan tersebut digunakan untuk menyusun rancangan selanjutnya.

Kemudian, dalam kegiatan observasi menuntut untuk memperoleh data tentang kegiatan

yang dilakukan mahasiswa setiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan teknik epigonal. Dalam tahap pengamatan ini, dosen juga harus mendampingi dan mengarahkan mahasiswa yang mengalami kendala dalam menulis artikel populer, sehingga bisa terwujud sesuai dengan keinginan dosen. Observasi yang dilakukan siklus I terkadang akan mempengaruhi penyusunan siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini, selanjutnya diadakan refleksi untuk menyusun rencana siklus selanjutnya. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Lembar Observasi

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
Menulis artikel populer	Kemenarikan tema dan pemilihan judul yang menggoda.	
	Ketepatan penulisan sesuai dengan kaidah PUEBI.	
	Sejauh mana eksplorasi dan penjabaran permasalahan serta solusi yang ditawarkan	

.	
Referensi yang digunakan berasal dari mana saja	
Sejauh mana keaslian atau orisinalitas tulisan	

Tabel di atas adalah lembar observasi. Selanjutnya, kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel populer akan dinilai dengan beberapa aspek penilaian. Secara rinci, aspek penilaian meliputi: (i) kemenarikan tema dan judul, (ii) tata penulisan, (iii) referensi, (iv) kedalaman isi, dan (v) orisinalitas. Selanjutnya, setelah membuat tabel pedoman penilaian, berikut adalah tabel kriteria penilaian. Berikut adalah kriteria penilaian kemampuan menulis artikel populer seperti dalam tabel berikut.

Tabel 1.2 Pedoman Penilaian Menulis Artikel Populer

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Kemenarikan tema dan judul	7-15
2.	Tata penulisan	8-20
3.	Referensi	5-10
4.	Kedalaman isi	13-35

5.	Orisinalitas	7-20
----	--------------	------

Tabel di atas merupakan rincian kriteria penilaian kemampuan menulis artikel populer. Apabila dari lima aspek sudah sangat baik maka mahasiswa berhak mendapat nilai 100. Namun, apabila mahasiswa belum maksimal masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki akan mendapat nilai minimal 40. Skor ini akan didapati mahasiswa apabila dalam menulis artikel populer banyak kekurangannya. Mulai dari kemenarikan tema, pemilihan judul, tata penulisan, referensi, kedalaman isi, dan orisinalitas. Ketika mahasiswa mendapat skor 40 ke bawah maka dapat dipastikan mahasiswa tersebut perlu melakukan perbaikan. Dengan begitu, akan muncul siklus berikutnya.

Kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel dapat diketahui dari lembar observasi yang telah dibuat. Dari lembar observasi yang dihasilkan dengan angka. Indikator pencapaian ketuntasan belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah masing-masing mahasiswa mendapat hasil minimal 40. Dari penilaian tersebut, maka akan diperoleh peningkatan kemampuan menulis artikel menggunakan teknik epigonal. Dari nilai tersebut dapat dijadikan perbandingan dari hasil setiap siklusnya. Dari perbandingan setiap siklus itu pula akan diketahui perubahan atau perbaikan mahasiswa dalam menulis artikel

populer dengan teknik epigonal. Dengan begitu, akan timbul simpulan apakah teknik epigonal cocok diaplikasikan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel populer, atau sebaliknya.

Adapun refleksi diadakan setiap akhir siklus. Kegiatan refleksi, di antaranya (i) menganalisis tindakan yang baru dilakukan; (ii) membahas kesesuaian tindakan dengan perencanaan yang telah dilaksanakan; (iii) menemukan pemecahan masalah apabila terdapat suatu kendala saat pelaksanaan kegiatan; dan (iv) melakukan pemaknaan dan penyimpulan dari data yang diperoleh saat pengamatan. Pengolahan atau analisis data dapat dilakukan lewat langkah-langkah berikut. Pertama, data yang telah terkumpul sesuai kriteria: identitas, pelaksanaan dan petunjuk, serta subjek yang diteliti. Kedua, pengoreksian menentukan mampu atau tidaknya dalam melakukan kegiatan dan melakukan penilaian. Dan, ketiga adalah penabulasian data diberi penilaian dalam tabel.

Selanjutnya, hasil refleksi digunakan untuk dasar penyusunan tindakan selanjutnya. Jika hasil refleksi pada siklus I menghasilkan angka signifikan tidak perlu dilakukan siklus II. Namun, sebaliknya apabila siklus I dan II belum signifikan maka akan dilakukan siklus III, atau sampai menghasilkan angka signifikan. Inti dari sebuah siklus dilakukan sampai mencapai nilai yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar diperoleh pemahaman yang lengkap tentang hasil penelitian, maka dalam kajian utama penelitian ini disertakan data terkait perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Keduanya akan melewati setiap siklus: (i) perencanaan, (ii) pelaksanaan tindakan, dan (iii) observasi tindakan, dan (iv) refleksi.

SIKLUS I

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang terdiri dari (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan yang berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, (3) observasi tindakan, dan (4) refleksi tindakan. Hal-hal tersebut akan peneliti jabarkan dalam uraian berikut.

Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan tindakan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel populer mahasiswa PBSI STKIP PGRI Ponorogo Angkatan 2023 menggunakan teknik epigonal. Perencanaan ini disusun sebelum tindakan dilaksanakan.

Berdasarkan pengamatan awal, maka disusun rencana tindakan penggunaan teknik epigonal untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel populer mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo.

Kegiatan awal yang dilakukan adalah merancang kegiatan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum KKNI. Rencana yang disusun digunakan untuk satu siklus yang terdiri dari satu rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan setiap satu kali

pertemuan dengan alokasi waktu 2x50 menit. Selanjutnya, perencanaan tindakan dirancang dengan memperhatikan hasil refleksi yang dilakukan setiap satu siklus.

Kegiatan kedua ialah menyusun dan menyiapkan instrument penelitian. Kegiatan ini meliputi: (i) membuat format catatan lapangan, (ii) membuat lembar observasi, dan (iii) membuat format penilaian tes praktik kemampuan menulis artikel populer.

Kegiatan yang terakhir adalah menyusun jadwal pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel populer dengan menggunakan teknik epigonal. Jadwal disusun berdasarkan jadwal perkuliahan mahasiswa pada mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Dalam hal ini, tahap dilakukan sebanyak X siklus. Apabila pelaksanaan siklus I sudah ada peningkatan kemampuan menulis artikel populer menggunakan teknik epigonal secara signifikan, maka tidak dilanjutkan siklus berikutnya. Namun, apabila siklus I belum menghasilkan peningkatan kemampuan menulis artikel dengan teknik epigonal maka dilanjutkan siklus II. Setiap selesai tindakan satu siklus tindakan dilakukan diskusi. Hasil diskusi tersebut dijadikan bahan tindakan. Hasil refleksi tindakan tersebut digunakan untuk menyusun rancangan selanjutnya.

Observasi Tindakan Siklus I

Kegiatan observasi menuntut untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan mahasiswa setiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan teknik epigonal. Dalam tahap pengamatan ini, dosen juga harus mendampingi dan mengarahkan mahasiswa yang mengalami kendala dalam menulis artikel populer, sehingga bisa terwujud sesuai dengan keinginan dosen. Observasi yang dilakukan siklus I terkadang akan mempengaruhi penyusunan siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini, selanjutnya diadakan refleksi untuk menyusun rencana siklus selanjutnya.

Di tahap ini dosen melakukan observasi terhadap mahasiswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi sebagai berikut. (1) mahasiswa sudah tampak serius dalam menerima pembelajaran tetapi masih ada beberapa mahasiswa kurang memperhatikan; (2) perhatian mahasiswa terhadap materi sudah terlihat cukup; (3) mahasiswa sudah aktif mengikuti pembelajaran tetapi masih ada yang hanya diam; (4) partisipasi mahasiswa sudah terlihat baik tetapi beberapa kurang berpartisipasi saat pembelajaran; (5) dosen sudah berusaha menggunakan teknik pemodelan dalam pembelajaran tetapi belum optimal; (6) kegiatan pembelajaran dosen sudah sesuai rencana dan sudah optimal; dan (7) dosen sudah menguasai materi pembelajaran.

Tabel 1.3 Hasil Pengamatan Penulisan Artikel Populer

No.	Nama	Ni lai	Kategori
1.	Irfan Awalludin Fitrah	64	Kurang
2.	Kurnia Hayunastiti	66	Cukup
3.	Rizky Aulia Labibah	65	Cukup
4.	Jufita Ferdiana Putri	64	Kurang
5.	Fauzzia Mey Dhini	69	Cukup
6.	Aprolia Heryana Puspasari	73	Cukup
7.	Ana Yuli Nabila	63	Kurang
8.	Hasna Endang Setiorini	62	Kurang
9.	Dwi Andriani	66	Cukup
10.	Titi Amaria	63	Kurang
11.	Dimas Saputra	54	Sangat kurang
12.	Laila Vitratul Janah	68	Cukup
13.	Samsudin Surya Adijaya	74	Cukup
14.	Fera Amelia Dwi Rahma	63	Cukup
15.	Luqi Tamami	61	Kurang

Refleksi Tindakan Siklus I

Kegiatan refleksi dilakukan setelah tindakan pembelajaran siklus I selesai. Adapun hasil refleksi siklus I adalah: (i) secara keseluruhan mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo Angkatan 2020 kurang mampu dalam menulis artikel populer; (ii) kekurangmampuan itu tampak dari kesulitan mereka memilih tema, membuat judul, dan mengeksplorasi gagasan; (iii) kemampuan menulis artikel populer mahasiswa sangat kurang dalam semua aspek penilaian yang ditetapkan, seperti pembuatan judul, eksplorasi masalah, penggunaan referensi, dan tingkat orisinalitas.

Berdasarkan hasil lembar observasi dalam siklus I, skor yang diperoleh mahasiswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar yang diinginkan. Mahasiswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat kurang ada 1 mahasiswa; nilai dengan kategori kurang ada 6 mahasiswa; dan nilai dengan kategori cukup ada 9 mahasiswa. Tidak ada mahasiswa yang mendapat nilai dengan kategori baik dan sangat baik. Untuk mendapatkan nilai dengan kategori baik, mahasiswa harus mendapatkan nilai kisaran 75-84. Sedangkan, untuk mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, mahasiswa harus mendapatkan nilai kisaran 85-100. Karena hasil pembelajaran belum sesuai harapan dosen, maka kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal agar dapat mencapai nilai yang memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar yang

diinginkan. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penerapan teknik epigonal dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel populer mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo.

SIKLUS II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I maka siklus II merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya. Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang terdiri dari (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan yang berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, (3) observasi tindakan, dan (4) refleksi tindakan. Hal-hal tersebut akan peneliti jabarkan dalam uraian berikut.

Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan tindakan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel populer mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo Angkatan 2023, Prodi PBSI menggunakan teknik epigonal. Perencanaan ini disusun sebelum tindakan dilaksanakan. Tindakan perencanaan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel populer mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo Angkatan 2023, prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Perencanaan tindakan disusun sebelum pelaksanaan tindakan dilaksanakan. Perencanaan tindakan disusun dalam wujud rancangan pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan teknik epigonal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel populer mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo. Karenanya,

hal itu ditentukan sebagai upaya tindakan yang mempunyai beberapa unsur pembelajaran meliputi kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, materi pokok, skenario pembelajaran, evaluasi dan alat pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah menuntut mahasiswa agar memiliki kemampuan: (i) memahami konsep karya ilmiah; (ii) memahami jenis karya ilmiah; (iii) mengenali karakteristik karya ilmiah; (iv) menganalisis dan menyintesisnya; dan (v) mampu menulis karya ilmiah dalam beberapa jenis.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Skenario pembelajaran yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut: *Kegiatan Pendahuluan*, meliputi: (1) untuk memancing ingatan mahasiswa dosen membahas sekilas materi tentang penulisan artikel populer; (2) dosen membagikan fotokopi artikel populer dari media massa terhadap mahasiswa untuk dijadikan model; (3) dosen menjelaskan bagaimana cara menerapkan teknik epigonal. *Kegiatan inti*, meliputi: (1) dosen menyuruh mahasiswa mengamati artikel yang telah dibagikan; (2) dosen memberikan contoh bagaimana memanfaatkan artikel tersebut sebagai model artikel yang akan mereka tulis; (3) mahasiswa mulai berlatih mandiri; (4) dosen menunjuk beberapa mahasiswa untuk membaca hasil tulisannya di depan kelas; dan (5) dosen memberikan masukan dan apresiasi.

Berbeda dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, pada siklus II ini dosen lebih banyak menuntun mahasiswa untuk menerapkan teknik epigonal agar mempermudah menulis artikel populer. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mulai antusias dan sesekali mengajukan pertanyaan. Dan untuk *kegiatan penutup*, merupakan refleksi terhadap terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan refleksi bertujuan pengadaan tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diarahkan lebih giat dalam membaca puisi sebagai latihan praktik pembacaan puisi selanjutnya.

Observasi Tindakan Siklus II

Observasi tindakan dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan tindakan dalam siklus II. Dosen mengobservasi mahasiswa menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Dari hasil observasi tersebut dosen mendapatkan hasil evaluasi sebagai berikut:

- 1) mahasiswa sudah tampak serius dalam menerima materi terkait menulis artikel populer.
- 2) perhatian mahasiswa terhadap materi menulis artikel populer sudah terlihat baik.
- 3) siswa sudah aktif mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran.
- 4) partisipasi mahasiswa sudah terlihat baik dalam kegiatan pembelajaran.

- 5) mahasiswa banyak yang mengajukan pertanyaan terhadap dosen.
- 6) dosen sudah berusaha menggunakan teknik epigonal dalam kegiatan menulis artikel populer dan penerapannya sudah optimal.
- 7) kegiatan pembelajaran dosen sudah sesuai dengan rencana pembelajaran dan penerapannya sudah optimal.
- 8) mahasiswa sudah menguasai materi menulis artikel populer dengan menggunakan teknik epigonal dan mampu menerapkannya dengan baik.

9.	Dwi Andriani	78	Baik
10.	Titi Amaria	90	Sangat baik
11.	Dimas Saputra	75	Baik
12.	Laila Vitratul Janah	86	Sangat baik
13.	Samsudin Surya Adijaya	92	Sangat baik
14.	Fera Amelia Dwi Rahma	87	Sangat baik
15.	Luqi Tamami	79	Baik

Tabel 1.4 Hasil Pengamatan Penulisan Artikel Populer

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Irfan Awalludin Fitrah	87	Sangat baik
2.	Kurnia Hayunastiti	87	Sangat baik
3.	Rizky Aulia Labibah	81	Baik
4.	Jufita Ferdiana Putri	83	Baik
5.	Fauzzia Mey Dhini	88	Sangat baik
6.	Aprolia Heryana Puspasari	90	Sangat baik
7.	Ana Yuli Nabila	84	Baik
8.	Hasna Endang Setiorini	86	Sangat baik

Refleksi Tindakan Siklus II

Refleksi tindakan dilakukan setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II selesai. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif dengan mahasiswa. Adapun hasil refleksi tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa sudah mampu membaca puisi dengan baik.
- 2) Mahasiswa sudah aktif dalam pembelajaran.
- 3) mahasiswa sudah menguasai bagaimana penerapan teknik epigonal untuk menulis artikel populer.
- 4) kemampuan praktik menulis artikel populer sudah tidak terkendala dalam berbagai aspek, seperti kesulitan membuat judul, mengolah permasalahan, dan tata tulis.

Berdasarkan hasil lembar observasi dalam siklus II, skor yang diperoleh mahasiswa sudah mencapai ketuntasan hasil belajar yang diinginkan. Mahasiswa yang

mendapatkan nilai dengan kategori baik ada 6 mahasiswa; dan nilai dengan kategori sangat baik ada 9 mahasiswa. Tidak ada mahasiswa yang mendapat nilai dengan kategori sangat kurang, kurang, dan cukup. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada siklus II ini sebesar 80 persen sudah mencapai titik keberhasilan pembelajaran sebesar 90 persen. Maka pada siklus II sudah mencapai titik ketuntasan yang diinginkan peneliti. Karenanya, teknik epigonal dapat diaplikasikan ke dalam praktik menulis artikel populer. Teknik epigonal dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel populer.

SIMPULAN

Keberhasilan sebuah pembelajaran ditentukan oleh seberapa jauh kemampuan dosen dalam menyampaikan materi. Di samping itu, tentu saja terletak pada teknik yang digunakan dalam pembelajaran. Menulis artikel populer merupakan salah satu materi dalam mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Dalam materi ini mahasiswa dituntut untuk menghasilkan produk karya berupa artikel populer.

Berdasarkan hasil observasi pratindakan yang dilakukan di awal dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo Angkatan 2023 memiliki kemampuan yang rendah dalam pembelajaran menulis artikel populer. Hal ini terbukti dengan

adanya kesulitan yang dialami mahasiswa. Mulai dari pemilihan tema, pembuatan judul, pengawalan artikel, pengeksploasian masalah, dan penulisan penutupan. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel populer di perguruan tinggi tersebut perlu adanya teknik tertentu untuk meningkatkannya. Teknik epigonal merupakan salah satu teknik dalam menulis yang dapat diterapkan untuk menulis artikel populer. Teknik epigonal berdasarkan analisis terjadi sampai pada siklus II. Perlakuan pada siklus I belum menampakkan hasil baik banyak mahasiswa berkategori nilai rendah.

Karena dalam tindakan siklus I kemampuan menulis artikel populer mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo masih sangat rendah maka perlu adanya tindakan selanjutnya atau tindakan siklus II. Pada siklus II dosen membagikan *fotocopy* artikel populer dari media massa untuk dijadikan model. Artikel inilah yang nanti akan menjadi bahan untuk menerapkan teknik epigonal dalam menulis artikel populer.

Berdasarkan hasil lembar observasi dalam siklus II, skor yang diperoleh mahasiswa sudah mencapai ketuntasan hasil belajar yang diinginkan. Mahasiswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik ada 6 mahasiswa; dan nilai dengan kategori sangat baik ada 9 mahasiswa. Tidak ada mahasiswa yang mendapat nilai dengan kategori sangat kurang, kurang, dan cukup. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada

siklus II ini sebesar 80 persen sudah mencapai titik keberhasilan pembelajaran sebesar 90 persen. Maka pada siklus II sudah mencapai titik ketuntasan yang diinginkan peneliti. Karenanya, teknik epigonal dapat diaplikasikan ke dalam praktik menulis artikel populer. Teknik epigonal dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel populer.

Malang: CV. Dream Litera Buana.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Cutiana Windri. 2014. "Peningkatan Kompetensi Berbicara Melalui Metode Bercerita pada Siswa PAUD". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 1 No.1, Januari-Juni 2014. STKIP PGRI Ponorogo.
- Hendriyanto, Agus. 2013. *Menulis Ilmiah: Teori dan Praktik*. Surakarta: Pelangi Pres.
- Soepeno, B. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: UNEJ.
- Sutejo. 2011. *Teknik Kreativitas Pembelajaran: Menyugesti Guru dalam Merancang Pembelajaran yang Inovatif, Kreatif, dan inspiratif sehingga Siswa Tersugesti Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- . 2017. *Genius Menulis Artikel: Sehari Mahir Menulis Artikel*. Yogyakarta: Tera Kata.
- Wijono. 2017. *Pedoman Umum Penulisan Karya Ilmiah*.